

Market Review & Outlook

- IHSG Naik ke Level 5,518 (+1.58%)
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,480—5,540).

Today's Info

- Kontrak Baru PTPP Capai Rp 5,1 Triliun
- PORT Peroleh Rp 308,6 Miliar Dari IPO
- INTA Rugi Bersih Rp 245,74 Miliar
- PALM Akan Buyback Saham Rp 115 Miliar
- Laba Bersih SHIP Naik 13,3%
- BBNI Bagi Dividen Rp 3,96 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ASII	B o Break	8,850-8,950	8,450
INDF	Spec.Buy	8,550	8,075
ICBP	B o Break	9,125-9,275	8,750
AKRA	Trd. Buy	6,725	6,350
BSDE	Spec.Buy	1,830	1,735

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.91	4,122

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBTN	17 Mar	AGMS
WSKT	17 Mar	AGMS
GMTD	21 Mar	AGMS
NIKL	21 Mar	AGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ADHI	Div	26.41	17 Mar
WTON	Div	9.80	20 Mar

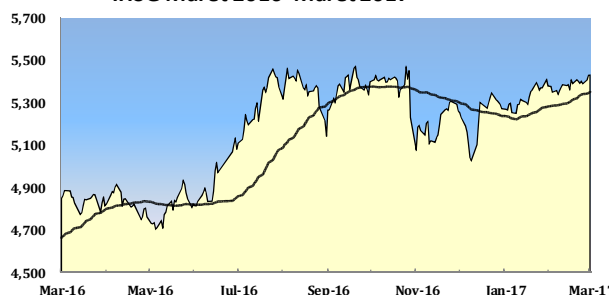
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ENRG	8:1	05 Apr 2017

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BKSL	5:3	112	30 Mar

IPO CORNER			

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2016- Maret 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	15,284	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,628	5,500	5,540
Market Cap. (IDR Trillion)	5,992	5,480	5,560
Total Freq (x)	370,502	5,450	5,580
Foreign Net (IDR Billion)	1,842.4		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,518.24	85.86	1.58%
Nikkei	19,590.14	12.76	0.07%
Hangseng	24,288.28	495.43	2.08%
FTSE 100	7,415.95	47.31	0.64%
Xetra Dax	12,083.18	73.31	0.61%
Dow Jones	20,934.55	-15.55	-0.07%
Nasdaq	5,900.76	0.71	0.01%
S&P 500	2,381.38	-3.88	-0.16%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	51.74	-0.1	-0.14%
Gold Price USD/Ounce	1226.42	6.7	0.55%
Nickel-LME (US\$/ton)	10162.00	18.5	0.18%
Tin-LME (US\$/ton)	20212.00	282.0	1.41%
CPO Malaysia (RM/ton)	2963.00	-57.0	-1.89%
Coal EUR (US\$/ton)	71.80	-0.2	-0.28%
Coal NWC (US\$/ton)	81.65	-1.1	-1.39%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13347.00	-17.0	-0.13%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,738.0	1.94%	7.13%
Medali Syariah	1,683.6	-0.04%	2.09%
MA Mantap	1,411.8	1.26%	9.94%
MD Asset Mantap Plus	1,394.2	1.65%	7.12%
MD ORI Dua	1,773.6	0.99%	10.18%
MD Pendapatan Tetap	1,009.1	1.45%	7.72%
MD Rido Tiga	2,097.9	1.10%	4.03%
MD Stabil	1,091.2	-0.82%	0.00%
ORI	1,879.8	1.51%	9.49%
MA Greater Infrastructure	1,212.6	0.13%	1.26%
MA Maxima	926.7	-0.91%	4.62%
MD Capital Growth	1,008.1	0.54%	3.31%
MA Madania Syariah	1,032.9	-0.94%	5.92%
MA Mixed	1,056.7	1.81%	-0.71%
MA Strategic TR	1,013.2	-1.65%	4.44%
MD Kombinasi	745.1	0.09%	-6.46%
MA Multicash	1,317.5	0.57%	6.52%
MD Kas	1,380.1	0.45%	6.43%

Harga Penutupan 16 March 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik ke Level 5,518 (+1.58%)

Kepastian kebijakan moneter yang diberikan oleh The Fed, ditambah dengan kinerja makroekonomi dalam negeri yang cukup positif membuat IHSG tembus level 5,500 pada perdagangan kemarin (16/3). Seluruh sektor mengalami penguatan dengan sektor aneka industri mencatatkan penguatan tertinggi, kemudian disusul oleh sektor infrastruktur dan konsumen. *Net buy* asing tercatat Rp1.8T.

Dari dalam negeri, paket kebijakan ekonomi ke-15 yang akan dirilis dalam waktu dekat dipercaya akan semakin memperkuat pertumbuhan perekonomian Indonesia ke depannya. Paket terkait memuat rencana pembenahan tata niaga dan perkuatan sistem logistik di Indonesia, termasuk kemudahan ekspor-impor dan perbaikan tarifnya. Sementara di sisi lain, Indonesia masih menunggu peringkat *investment grade* dari S&P. Bursa *Wall Street* ditutup dengan pelemahan tipis akibat adanya aksi *profit taking* pelaku pasar.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,480—5,540). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,518. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,540. *White closing marubozu* yang terbentuk memberikan peluang terjadinya penguatan, namun stochastic yang memasuki wilayah overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (13-17 Maret 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Feb-2017	USD1,32 miliar	USD 1,43 Miliar	USD 1,6 Miliar
15	Ekspor (YoY)	Feb-2017	11,16%	27,71%	13,50%
15	Impor (YoY)	Feb-2017	10,61%	14,54%	13,00%
16	Suku Bunga Acuan	Mar-2017	4,75%	4,75%	4,75%
16	Lending Facility Rate	Mar-2017	5,5%	5,5%	5,5%
16	Deposit Facility Rate	Mar-2017	4%	4%	4%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	Euro	Produksi Industri (YoY)	Feb-2017	0,6%	2,5%	1,1%
14	Tiongkok	Penjualan Ritel (YoY)	Jan - Feb-2017	9,5%	10,9%	10,4%
14	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Jan - Feb-2017	6,3%	6,0%	6,4%
15	AS	Inflasi (YoY)	Feb-2017	2,7%	2,5%	2,5%
15	Jepang	Produksi Industri (YoY)	Feb-2017	3,7%	3,2%	3,2%
15	AS	Inflasi (MoM)	Feb-2017	0,1%	0,6%	0,2%
15	AS	Inflasi Inti (YoY)	Feb-2017	2,2%	2,3%	2,3%
15	AS	Penjualan Ritel (YoY)	Feb-2017	5,7%	5,6%	5,5%
15	AS	Simpanan Minyak Mentah	Week End ^{10th} Mar-2017	-0,23 Juta Barel	8,2 Juta Barel	1,4 Juta Barel
16	Jepang	Suku Bunga Acuan	Mar-2017	-0,1%	-0,1%	-0,1%
16	AS	Suku Bunga Acuan (FFR)	Mar-2017	0,75%	0,75%	1%
16	AS	Initial Jobless Claim	Week End ^{11th} Mar-2017	241 Ribu	243 Ribu	240 Ribu
16	AS	Continuing Jobless Claim	Week End ^{4th} Mar-2017	2030 Ribu	2060 Ribu	2058 Ribu
16	Euro	Inflasi (YoY)	Feb-2017	2%	1,8%	2%
16	Euro	Inflasi (MoM)	Feb-2017	0,4%	-0,8%	0,3%
17	AS	Produksi Industri (YoY)	Feb-2017		0,0%	0,1%
17	AS	Produksi Manufaktur (YoY)	Feb-2017		0,3%	0,4%
17	Euro	Neraca Perdagangan	Jan-2017		€28,1 Miliar	€5,1 Miliar

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **BI mempertahankan suku bunga acuannya (BI 7-DRRR) pada level 4,75%.** *Lending dan Depocit Facility rate* juga dipertahankan masing-masing pada level 5,5% dan 4%. (Sumber: Bank Indonesia)
- **Defisit anggaran hingga akhir Januari 2017 sebesar 0,33% terhadap PDB.** Defisit anggaran tercatat sebesar Rp 45,4 triliun atau lebih rendah 32,94% dibandingkan dengan defisit pada Januari 2016 sebesar Rp 67,7 triliun. (Sumber: Bisnis)

GLOBAL

- **Produksi industri Jepang Januari 2017 tumbuh 3,7% (YoY).** Tingkat tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahunan produksi pada Desember 2017 sebesar 3,2% (YoY). Meskipun demikian, secara bulanan, produksi industri turun sebesar 0,4%. (Sumber: Tradingeconomics)
- **Bank Sentral Jepang (BoJ) mempertahankan tingkat suku bunga acuannya di level -0,1%.** Selain itu, BoJ juga mempertahankan target *yield* obligasi pemerintah 10 tahun di level 0%. (Sumber: Tradingeconomics)
- **Inflasi Kawasan Euro Februari 2017 sebesar 2% (YoY).** Inflasi tahunan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahunan Januari 2017 sebesar 1,8%. Sementara itu, secara bulanan, Februari 2017 terjadi inflasi sebesar 0,4% (MoM) atau lebih tinggi dibandingkan Januari 2017 yang terjadi deflasi sebesar 0,8% (MoM). (Sumber: Tradingeconomics)
- **Klaim tunjangan pengangguran awal dan berkelanjutan di Amerika Serikat (AS) menurun.** Tingkat klaim tunjangan pengangguran awal (*initial jobless claim*) pada minggu yang berakhir 11 Maret 2017 turun 2 ribu klaim dibandingkan minggu sebelumnya menjadi 241 ribu klaim. Selain itu, tingkat klaim pengangguran berkelanjutan (*Continuing Jobless Claim*) juga mengalami penurunan sebesar 30 ribu klaim dibandingkan minggu sebelumnya menjadi sebesar 2,3 juta klaim. (Sumber: Tradingeconomics)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.341%	0.416	-4.138
JIBOR 1 Week	4.847%	0.045	-4.832
JIBOR 1	5.846%	0.303	-6.869
JIBOR 1 Year	7.329%	0.180	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	124.5	(0.1)	-31.38
EMBIG	439.7	0.4	10.85
BFCIUS	0.4	0.0	0.42
Baltic Dry	1,172.0	25.0	203.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	100.280	-0.08%	-1.2%
USD/JPY	113.410	0.09%	-1.7%
USD/SGD	1.403	0.11%	-1.8%
USD/MYR	4.439	0.00%	-1.1%
USD/THB	34.970	0.14%	-2.0%
USD/EUR	0.929	-0.01%	-1.5%
USD/CNY	6.898	-0.24%	-0.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Kontrak Baru PTPP Capai Rp 5,1 Triliun

- Kontrak baru PT PP Tbk (PTPP) sampai pertengahan Maret telah mencapai Rp5,1 triliun, dimana angka tersebut telah mencapai 12,5% dari target kontrak baru tahun ini yang sebesar Rp40,62 triliun.
- Kontrak yang diperoleh banyak berasal dari proyek pemerintah, sejalan dengan dukungan PTPP untuk membantu terealisasinya program percepatan infrastruktur. Dukungan ini juga terlihat dari sejumlah proyek yang PTPP peroleh seperti proyek tol Cisumdawu, Tangerang Merak, PLTB Tolo 72 MW dan sejumlah proyek lainnya.
- Dari sisi anak usaha, PTPP akan melakukan aksi akuisisi, melalui salah satu anak usahanya, PT PP Peralatan, dengan targetnya adalah perusahaan pondasi, dimana sejumlah agenda akuisisi pun akan dimatangkan.
- Dua akuisisi akan *closing* bulan ini, menyusul satu akuisisi lagi pada April nanti. Perseroan menyiapkan dana sekitar Rp1 triliun untuk merealisasikan rencana tersebut.
- PTPP juga telah menyiapkan Rp 2 triliun hingga Rp 3 triliun untuk agenda akuisisi yang akan dilakukan PT PP Energi. Perseroan masih melakukan pengkajian terhadap beberapa perusahaan, namun yang pasti targetnya merupakan aset pembangkit listrik.
- Pasalnya PP Energi tengah mengejar target peningkatan kapasitas pembangkit listrik menjadi 650 MW dari posisi saat ini yang hanya 100 MW. (sumber: Kontan.co.id)

PORT Peroleh Rp 308,6 Miliar Dari IPO

- PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT) mencatatkan saham perdananya di BEI kemarin, dengan kode PORT. PORT melakukan IPO dengan menerbitkan jumlah saham sebanyak 576.858.100 saham baru atau sebesar 20,5% dari modalnya setelah IPO.
- Dana hasil IPO tersebut akan dialokasikan sebesar 65% untuk pembayaran seluruh utang kepada PT Episenta Utama Investasi sebagai salah satu pemegang saham perseroan, kemudian sisanya 35% untuk modal kerja.
- PORT memiliki tiga entitas anak yaitu PT Mustika Alam Lestari yang bergerak di bidang pengelolaan terminal peti kemas internasional dan fasilitas pelabuhan, PT PBM Aipurusa yang bergerak di bidang pengelolaan kegiatan alat bongkar muat terminal domestik, dan PT Parvi Indah Persada yang bergerak sebagai pendukung kegiatan bisnis terminal peti kemas.
- Selain itu, perusahaan juga mengembangkan usaha di tingkat internasional dengan memberikan jasa layanan pelabuhan di Thailand, melalui entitas River Ports Investments Pte Lte, yang merupakan entitas anak dari PT Parvi Indah Persada. (sumber: Kontan.co.id)

INTA Rugi Bersih Rp 245,74 Miliar

- Pendapatan PT Intraco Penta Tbk (INTA) selama tahun 2016 mencapai Rp1,5 triliun. Angka tersebut tumbuh 14% dibandingkan Rp1,32 triliun pada 2015.
- Di sisi lain, kenaikan pendapatan diikuti dengan naiknya beban pokok yang harus ditanggung. Hasilnya, laba kotor perusahaan tercatat Rp214,84 miliar, turun 30% dibandingkan Rp304,99 miliar selama 2015.
- Dengan catatan itu, rugi sebelum pajak perusahaan naik dari Rp284,21 miliar pada 2015, menjadi Rp338,52 miliar.
- Akan tetapi, rugi bersih perusahaan terpankas setelah adanya manfaat pajak, sehingga kerugian hanya sebesar Rp245,74 miliar, lebih rendah 22% dibandingkan Rp315,46 miliar pada 2015. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

PALM Akan Buyback Saham Rp 115 miliar

- PT Provident Agro Tbk (PALM) akan melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Perusahaan sawit tersebut telah menyiapkan dana Rp 115,9 miliar untuk melakukan aksi tersebut..
- Dengan dana tersebut, perseroan berencana membeli sebanyak-banyaknya 278 juta lembar saham perseroan atau sebesar 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. Perusahaan akan mengeksekusi aksi korporasi ini paling lama enam bulan setelah rencana ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
- Pembelian kembali akan dilakukan mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2017 dan atau tanggal lainnya yang ditetapkan oleh RUPSLB dengan memperhatikan perundangan yang berlaku
- PALM berencana untuk menyimpan kembali saham yang telah dibeli dan dikuasai sebagai saham treasury (*treasury stock*) untuk jangka waktu yang tidak lebih dari tiga tahun. (sumber : kontan.co.id)

Laba Bersih SHIP Naik 13,3%

- PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP) membukukan peningkatan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk mencapai 13,3% secara tahunan, dari USD 4,44 juta pada 2015 menjadi USD 5,04 juta pada 2016 atau sekitar Rp670,5 miliar dengan kurs Rp13.300 per dolar AS.
- SHIP mencatatkan pendapatan USD 17,9 juta, tumbuh 15,2% dibandingkan pendapatan 2015 yang senilai USD 15,6 juta. Meski begitu, perseroan menanggung beban usaha yang besar, sehingga total laba usaha hanya USD 4,93 juta, justru turun 6,66% dibandingkan 2015 yang mencapai USD 5,28 juta.
- Peningkatan laba SHIP tahun ini terutama ditopang oleh penghasilan anak usaha dan penghasilan lain di luar kegiatan inti perseroan,
- Berdasarkan penjelasan manajemen, keuntungan diskon tersebut diperoleh dari hasil akuisisi PT Suasana Benua Sukses (SBS) pada Juni 2016. SBS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengangkutan dengan kapal laut dan penyewaan kapal.
- Tahun lalu, perseroan mengambil saham baru yang diterbitkan SBS dengan nilai Rp63 miliar, atau USD 4,73 juta. Akan tetapi, perseroan berhak atas kepemilikan 50,84% atas ekuitas, atau setara USD 7,83 juta. Dengan demikian, selisih antara nilai wajar kepemilikan 50,84% senilai USD 7,83 juta dengan nilai riil yang diinvestasi perseroan senilai USD 4,74 juta diperhitungkan sebagai keuntungan diskon, senilai USD 3,1 juta. Alhasil, laba tahun berjalan perseroan naik 42% dari USD 4,44 juta menjadi USD 6,31 juta. (Sumber:bisnis.com)

BBNI Bagi Dividen Rp 3,96 Triliun

- Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk Tahun Buku 2016 PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) memutuskan membagikan dividen sebesar 35% dari laba bersih tahun lalu atau senilai Rp 3,96 triliun kepada pemegang saham. Sementara itu, sebesar 65% dari laba bersih atau Rp 7,37 triliun akan digunakan sebagai saldo laba ditahan.
- Jumlah tersebut meningkat dibanding dividen tahun 2015 yang hanya sebesar 25% atau sebesar Rp 2,69 triliun. Meskipun begitu, BBNI memastikan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) masih dalam batas aman.
- Pada tahun 2016 lalu BBNI mencatatkan laba bersih sebesar Rp 11,34 triliun atau tumbuh 25,1% dibandingkan laba pada akhir tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 9,07 triliun. Kenaikan laba bersih ini ditopang oleh pertumbuhan pendapatan bunga (NII) dan pendapatan non bunga yang masing-masing naik 17,4% dan 23,1%. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megaci.com	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megaci.com	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megaci.com	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megaci.com	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megaci.com	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megaci.com	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megaci.com	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megaci.com	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megaci.com	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megaci.com	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.